



Analisis Statistika Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Di Provinsi Riau, Jambi, Papua Selatan, Bali

Cindy Maulida^{1*}, Dinyatun Susilawati², Nurul Ainun³, Perani Rosyani⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.

Email: ^{1*}sindymaulida24@gmail.com, ²dinyatunsusilawati@gmail.com, ³nurulainuncantik00@gmail.com,

⁴dosen00837@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masa dinas kepala sekolah dan guru di Provinsi Riau, Jambi, Papua Selatan, dan Bali dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik systematic literature review. Sumber literatur yang digunakan berasal dari pengindeks terkemuka seperti scopus, DOAJ dan google scholar dengan fokus pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2024. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi durasi masa dinas kepala sekolah dan guru di masing-masing provinsi serta hubungannya dengan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil seleksi literatur yang ketat, ditemukan sejumlah studi yang relevan dengan topik ini. Analisis data menunjukkan adanya variasi masa dinas yang signifikan antara provinsi-provinsi yang diteliti, yang dipengaruhi oleh faktor sosial-ekonomi, kebijakan pendidikan lokal, dan infrastruktur pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengelolaan sumber daya manusia di bidang pendidikan dan memberikan rekomendasi untuk kebijakan pendidikan yang lebih efektif di tingkat daerah.

Kata Kunci : Masa Dinas Kepala Sekolah, Guru, Statistika Pendidikan, Analisis Regional.

Abstract - This study aims to analyze the tenure of school principals and teachers in the provinces of Riau, Jambi, South Papua, and Bali using a quantitative approach through a systematic literature review technique. The literature sources used are indexed from reputable databases such as Scopus, DOAJ, and Google Scholar, with a focus on articles published between 2014 and 2024. This study identifies the factors influencing the duration of tenure of school principals and teachers in each province and its relationship to the quality of education. Based on a rigorous literature selection process, several relevant studies on this topic were identified. Data analysis reveals significant variations in tenure across the provinces studied, influenced by socio-economic factors, local education policies, and educational infrastructure. The findings of this study are expected to provide deeper insights into the management of human resources in education and offer recommendations for more effective educational policies at the regional level.

Keywords : Tenure of School Principals, Teachers, Education Statistics, Regional Analysis

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, terutama karena perbedaan kondisi geografis, sosial, dan ekonomi di setiap wilayah. Ketimpangan ini mengakibatkan variasi dalam kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antarprovinsi. Selain itu, tantangan dalam hal sumber daya manusia dan infrastruktur pendidikan juga memengaruhi efektivitas proses pembelajaran di sejumlah daerah. Kepala sekolah dan guru memiliki peran sentral dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, namun kondisi masa dinas mereka juga beragam sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing. Mengingat pentingnya peran pengalaman dalam membentuk kompetensi dan efektivitas pengajaran, masa dinas kepala sekolah dan guru menjadi faktor yang krusial dalam analisis kualitas pendidikan di Indonesia.

Kepala sekolah dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan, karena keduanya menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen sekolah secara keseluruhan, termasuk dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memastikan bahwa kebijakan pendidikan diimplementasikan dengan efektif. Sementara itu, guru berperan langsung dalam mentransfer ilmu pengetahuan, membentuk karakter, dan mengembangkan potensi peserta didik. Pengalaman kerja serta masa dinas kepala sekolah dan guru berkontribusi besar terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan, karena semakin lama mereka berperan, semakin banyak pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki dalam mengelola tantangan pendidikan. Dengan demikian, kepala sekolah dan



guru yang berpengalaman dan kompeten dapat meningkatkan efektivitas pendidikan di sekolah serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan signifikan yang mencakup kesenjangan akses, mutu, dan penyebaran sumber daya pendidikan. Kesenjangan ini umumnya terjadi antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antarprovinsi, sehingga memengaruhi kualitas pembelajaran yang diterima oleh para peserta didik. Berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas pendidikan, minimnya tenaga pendidik berkualitas, dan kurangnya dukungan anggaran, menjadi hambatan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sejumlah wilayah. Selain itu, kondisi sosial dan ekonomi di setiap daerah turut memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan program pendidikan. Beragam tantangan ini mengindikasikan perlunya strategi serta kebijakan pendidikan yang adaptif dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan khusus di setiap wilayah.

Perspektif regional dalam melihat masa dinas kepala sekolah dan guru merupakan hal yang penting, karena setiap wilayah memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda. Perbedaan ini berpotensi memengaruhi lamanya masa dinas dan stabilitas tenaga pendidik di suatu daerah. Misalnya, di daerah yang aksesibilitasnya terbatas, pergantian tenaga pendidik mungkin lebih tinggi dibandingkan wilayah yang memiliki infrastruktur lebih baik. Faktor-faktor tersebut dapat memberikan gambaran mengenai tantangan khusus yang dihadapi di setiap wilayah terkait masa dinas kepala sekolah dan guru. Analisis yang memperhatikan perspektif regional dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan serta kebijakan yang relevan untuk meningkatkan stabilitas dan kinerja tenaga pendidik sesuai konteks wilayahnya masing-masing.

Keterbatasan penelitian lokal yang komprehensif menjadi salah satu kendala dalam memahami karakteristik dan dinamika masa dinas kepala sekolah dan guru di berbagai wilayah. Minimnya data lokal yang mendetail menyulitkan upaya untuk mendapatkan gambaran akurat mengenai perbedaan masa dinas antarwilayah serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Padahal, data yang spesifik dan terperinci sangat diperlukan agar analisis yang dilakukan dapat menggambarkan situasi nyata di setiap daerah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan data lokal tersebut dan memberikan kontribusi penting dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih relevan dan efektif sesuai dengan kondisi tiap wilayah.

Kebutuhan akan data empiris lokal sangat penting untuk memahami secara mendalam kondisi dan dinamika pendidikan di setiap wilayah. Data yang spesifik dan berbasis bukti akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi masa dinas kepala sekolah dan guru di suatu daerah, serta bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi dengan konteks sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Tanpa data yang memadai, kebijakan pendidikan yang diambil cenderung kurang tepat sasaran dan tidak mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena itu, pengumpulan dan analisis data empiris lokal menjadi langkah krusial dalam menciptakan kebijakan pendidikan yang lebih relevan dan efektif, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat regional maupun nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dengan lebih baik mengapa para kepala sekolah dan guru di suatu daerah bertahan atau meninggalkan pekerjaannya. Dengan kata lain, penelitian ini ingin mengungkap faktor-faktor apa saja yang membuat seseorang memutuskan untuk tetap menjadi kepala sekolah atau guru dalam jangka waktu yang lama, atau sebaliknya, memilih untuk berpindah atau berhenti dari profesinya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masa dinas kepala sekolah dan guru di Provinsi Riau, Jambi, Papua Selatan, dan Bali, serta untuk mengidentifikasi pola-pola yang mungkin muncul terkait faktor-faktor yang memengaruhi durasi masa dinas di masing-masing provinsi tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana masa dinas berhubungan dengan kualitas pendidikan dan tantangan yang dihadapi di setiap wilayah. Pendekatan *systematic literature review* digunakan untuk mengumpulkan, meninjau, dan mensintesis penelitian yang relevan dalam domain ini. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademis seperti Scopus, DOAJ, Google Scholar dengan kata kunci yang digunakan



dalam pencarian mencakup "masa dinas kepala sekolah", "guru", "statistika pendidikan", "analisis regional.

Kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan untuk memastikan bahwa literatur yang dipilih relevan dan memenuhi standar kualitas yang tinggi. Kriteria inklusi mencakup artikel yang membahas masa dinas kepala sekolah dan guru dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di provinsi-provinsi yang diteliti, yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir dan menggunakan metode kuantitatif atau analisis statistik. Artikel yang tidak relevan dengan topik, atau yang menggunakan metode kualitatif, serta literatur yang tidak dapat diakses secara penuh, akan dikecualikan dari review ini. Seleksi dan ekstraksi data dilakukan dengan menilai kualitas dan relevansi setiap studi yang ditemukan. Setiap artikel yang memenuhi kriteria inklusi akan dianalisis secara sistematis untuk mengekstrak data terkait masa dinas, serta variabel-variabel yang berpotensi mempengaruhi durasi masa dinas, seperti faktor sosial-ekonomi dan kebijakan pendidikan di masing-masing provinsi. Data yang relevan akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi masa dinas kepala sekolah dan guru di provinsi yang diteliti.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam pembahasan jurnal yang kami teliti telah menganalisa menggunakan beberapa data yang sudah dikumpulkan melalui artikel terkait dari provinsi Bali, Papua Selatan, Jambi, dan Riau. Data di kumpulkan berdasarkan umur Jumlah kepala sekolah yang di bagi dalam rentang waktu tertentu, seperti 10-14 dan 15-19 tahun, setiap kategori umur yang lulus seleksi akan di hitung frekuensinya, yang menentukan jumlah rentan setiap individu.

Untuk menentukan nilai tengah (X_i) di tentukan untuk setiap kategori, dan hasil yang dikalikan dengan antara frekuensi dan nilai tengah ($F.X_i$), yang di hitung untuk menentukan keterlibatan masing-masing kategori terhadap total. Frekuensi kumulatif juga di hitung untuk menunjukan jumlah total individu hingga kategori tertentu.

Kemudian rata rata penerimaan seleksi guru di hitung dengan cara membagi antara total $F.X_i$ dengan total frekuensi, memberikan gambaran umum terhadap pengalaman rata-rata terhadap penerimaan seleksi yang relevan untuk perencanaan, strategi serta pengalaman rata-rata terhadap jumlah masa dinas kepala sekolah dan guru. Metode yang kami gunakan memungkinkan analisis yang sistematis tentang jumlah masa dinas kepala sekolah dan guru.

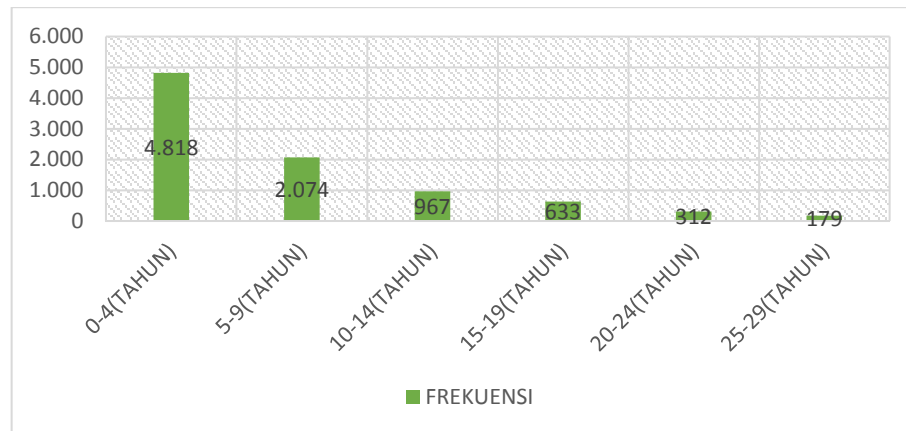
a. Riau

Berikut data yang di olah dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan data yang dianalisa yang di bentuk menggunakan Histogram, Poligon, serta Ogive :

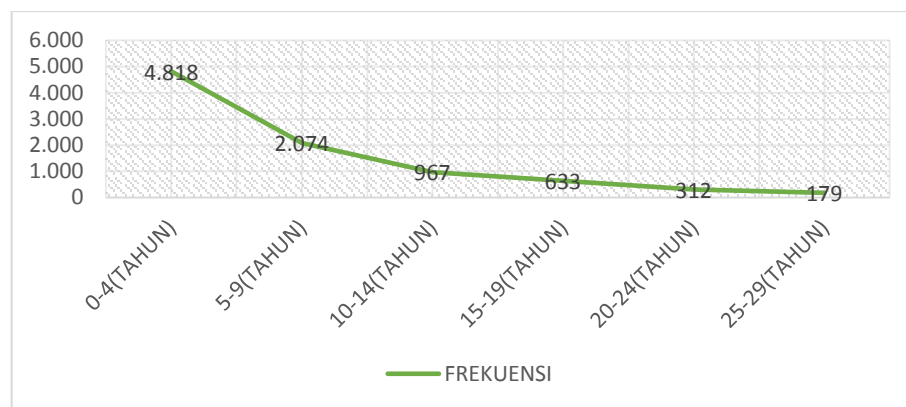
MASA DINAS	FREKUENSI	X_i	$F.X_i$	FK	FKb
0-4(TAHUN)	4.818	2	9.636	4.818	8.985
5-9(TAHUN)	2.074	7	14.532	6.894	4.167
10-14(TAHUN)	967	12	11.604	7.861	2.091
15-19(TAHUN)	633	17	10.761	8.494	1.124
20-24(TAHUN)	312	22	6.864	8.806	491
25-29(TAHUN)	179	27	4.833	8.985	179
	$\sum f = 8.985$		$\sum = 58.230$		
$58.230/8.985 = 6,4$					



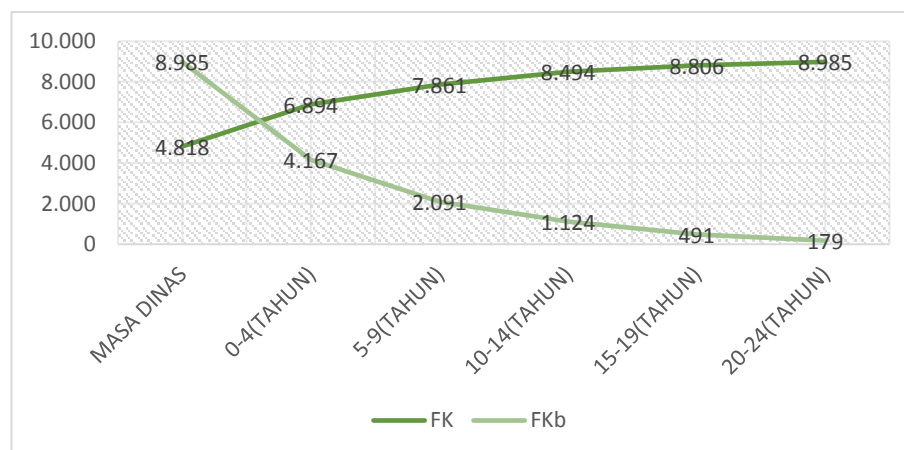
Histogram :



Poligon :



Ogive :



Data diatas adalah data yang di susun agar mempermudah untuk pendataan melalui histogram,poligom,serta ogive.

Dari perhitungan data di atas memberikan gambaran secara umum mengenai pengalaman penyeleksi rata rata penerima seleksi yang berada di provinsi Riau, hasil dari perhitungan tersebut adalah 6,4 tahun rata-rata pengalaman kepala sekolah dan guru yang di dapatkan dari data jumlah masa kepala sekolah dan guru yang berada di Provinsi Riau.

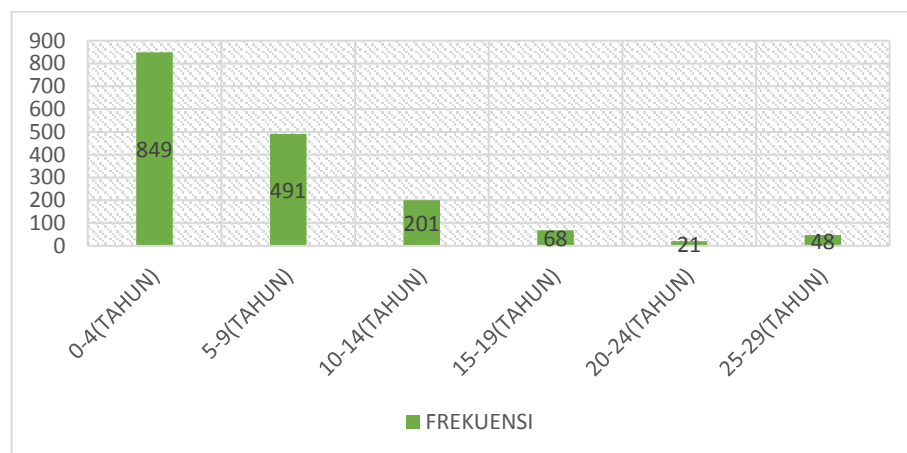


b. Papua Selatan

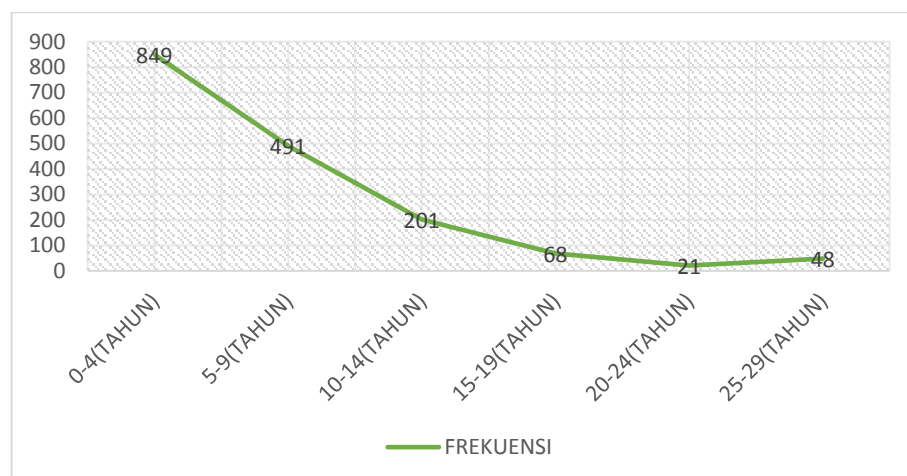
Berikut data yang di olah dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan data yang di analisa yang di bentuk menggunakan Histogram,Poligon, serta Ogive :

MASA DINAS	FREKUENSI	Xi	F.Xi	FK	FKb
0-4(TAHUN)	849	2	1.698	849	1.678
5-9(TAHUN)	491	7	3.437	1.340	829
10-14(TAHUN)	201	12	2.412	1.541	338
15-19(TAHUN)	68	17	1.156	1.609	137
20-24(TAHUN)	21	22	462	1.630	69
25-29(TAHUN)	48	27	1.296	1.678	48
	$\Sigma F= 1.678$		$\Sigma = 10.461$		
$10.461/1.678 = 6,2$					

Histogram :

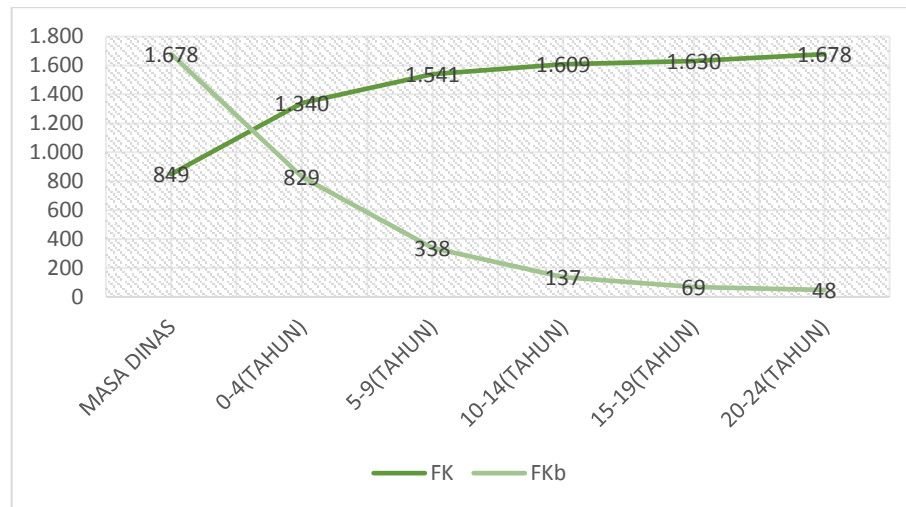


Poligon :





Ogive :



Data diatas adalah data yang di susun agar mempermudah untuk pendataan melalui histogram, poligon, serta ogive.

Dari perhitungan data di atas memberikan gambaran secara umum mengenai pengalaman rata rata kepala sekolah dan guru yang berada di provinsi Papua selatan, hasil dari perhitungan tersebut adalah 6,2 tahun rata-rata pengalaman kepala sekolah dan guru yang di dapatkan dari data dari jumlah masa dinas kepala sekolah dan guru yang berada di Provinsi Papua Selatan.

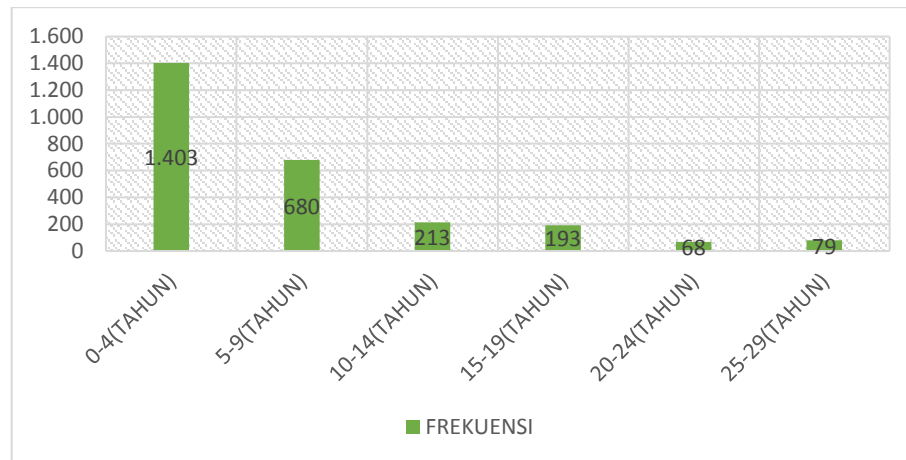
c. Bali

Berikut data yang di olah dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan data yang di analisa yang di bentuk menggunakan Histogram, Poligon, serta Ogive :

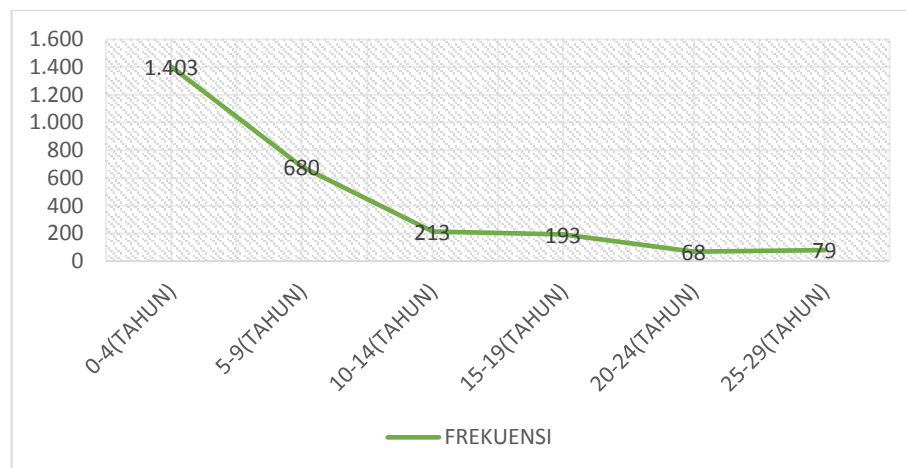
MASA DINAS	FREKUENSI	Xi	F.Xi	FK	FKb
0-4(TAHUN)	1.403	2	2.806	1.403	2.276
5-9(TAHUN)	680	7	4.760	1.723	873
10-14(TAHUN)	213	12	2.556	1.936	193
15-19(TAHUN)	193	17	3.281	2.129	20
20-24(TAHUN)	68	22	1.496	2.197	213
25-29(TAHUN)	79	27	2.133	2.276	281
	$\Sigma F = 2.636$		$\Sigma = 17.032$		
$17.032 / 2.636 = 6,4$					



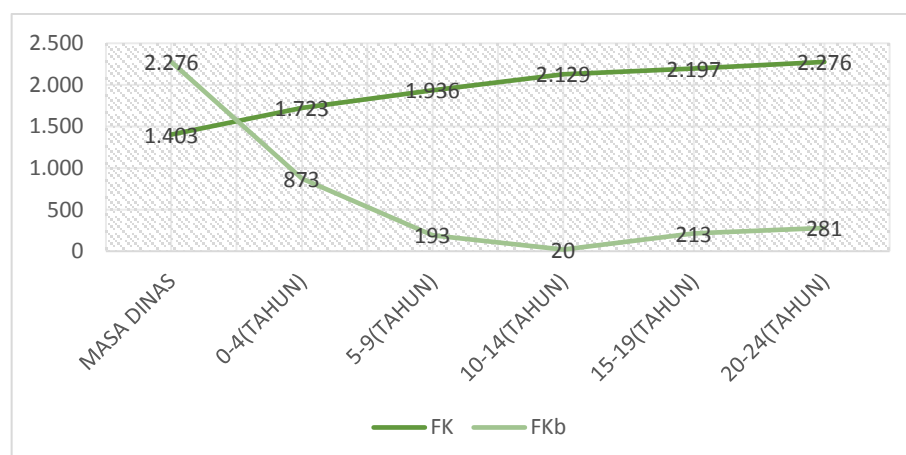
Histogram :



Poligon :



Ogive :



Data diatas adalah data yang di susun agar mempermudah untuk pendataan melalui histogram, poligon, serta ogive.

Dari perhitungan data di atas memberikan gambaran secara umum mengenai pengalaman penyeleksi rata rata jumlah masa kepala sekolah dan guru yang berada di provinsi Bali, hasil dari



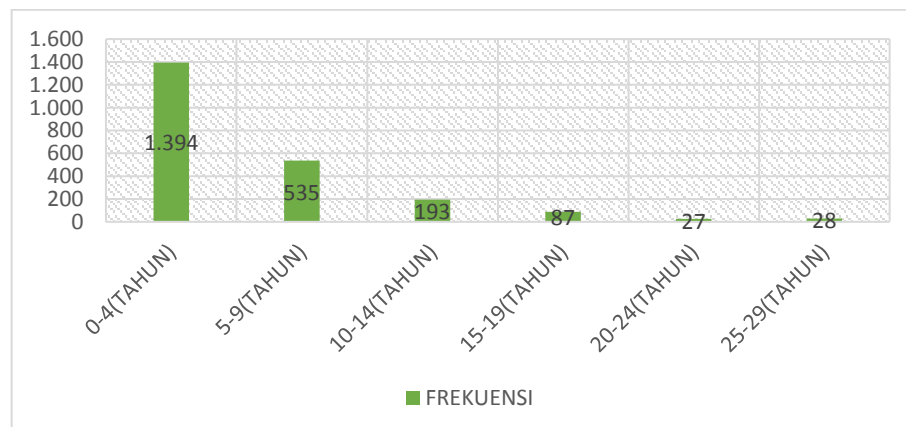
perhitungan tersebut adalah 6,4 tahun rata-rata pengalaman kepala sekolah dan guru yang di dapatkan dari data jumlah masa dinas kepala sekolah dan guru yang berada di Provinsi Bali.

d. Jambi

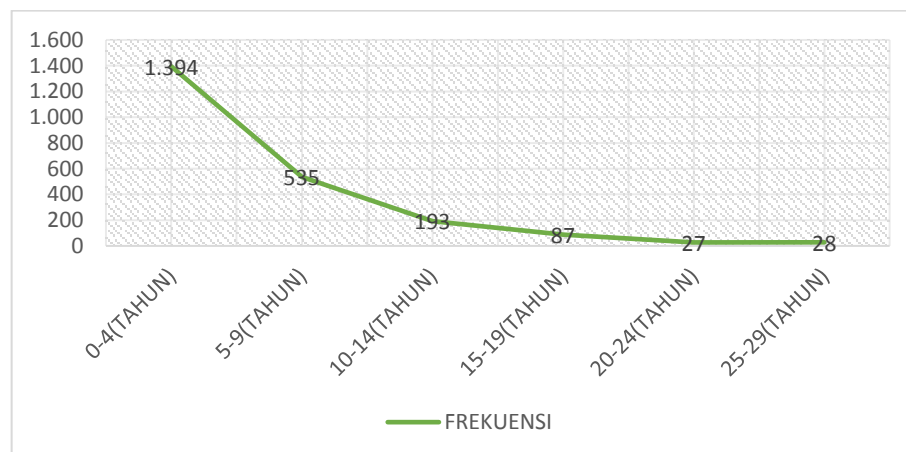
Berikut data yang di olah dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan data yang di analisa yang di bentuk menggunakan Histogram,Poligon, serta Ogive :

MASA DINAS	FREKUENSI	X_i	$F.X_i$	FK	FKb
0-4(TAHUN)	1.394	2	2.708	1.354	2.224
5-9(TAHUN)	535	7	3.745	1.889	870
10-14(TAHUN)	193	12	2.316	2.082	335
15-19(TAHUN)	87	17	1.479	2.169	142
20-24(TAHUN)	27	22	594	2.196	55
25-29(TAHUN)	28	27	756	2.224	28
	$\Sigma F = 2.204$		$\Sigma = 11.598$		
$11.598 / 2.204 = 5,2$					

Histogram :

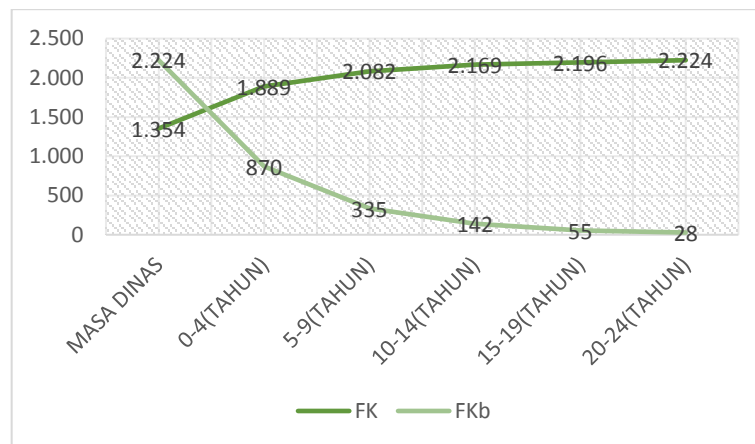


Poligon :





Ogive :



Data diatas adalah data yang di susun agar mempermudah untuk pendataan melalui histogram, poligom, serta ogive.

Dari perhitungan data di atas memberikan gambaran secara umum mengenai pengalaman penyeleksi rata rata jumlah kepala sekolah dan guru yang berada di provinsi Jambi, hasil dari perhitungan tersebut adalah 5,2 tahun rata-rata pengalaman kepala sekolah dan guru yang di dapatkan dari data jumlah dinas kepala sekolah dan guru yang berada di Provinsi Jambi.

4. KESIMPULAN

Terdapat kesenjangan antara jumlah kepala sekolah dan guru yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, menunjukkan bahwa beberapa sekolah mungkin mengalami kekurangan tenaga pendidikan atau kurang seimbang dalam jumlah guru dan kepala sekolah.

Analisis menunjukkan tantangan yang lebih signifikan dalam ketersediaan guru dan kepala sekolah. Kemungkinan faktor geografis dan aksesibilitas yang sulit turut mempengaruhi rendahnya jumlah tenaga pendidikan di wilayah ini, yang berdampak pada kualitas pendidikan di daerah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R., Daud, M., & Hamid, A. N. (2022). Makna Komitmen Bagi Guru Honorer Sekolah Dasar. *Proyeksi*, 17(2), 95. <https://doi.org/10.30659/jp.17.2.95-111>
- Dian Karina, & Enny Putri Cahyani. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Melalui Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis dan Resiliensi Matematis Siswa. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 149–161. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i2.765>
- Fabiansyah, A., & Adibah, A. (2024). Studi Kualitatif: Intensi Menetap Atau Berpindah Kerja Pada Karyawan. *Jurnal EMPATI*, 13(3), 19–33. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.43932>
- Hidayat, A., Pohan, M., Latifah Hanum, S., & Kemala Dewi, P. (2024). Analisis Kinerja Lurah terhadap Pembangunan Daerah dan Otonomi Daerah di Kelurahan Binaraga, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3), 1265–1279. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.974>
- Maula, I., Leonardo Sari, A., Sisfiani Sarimin, D., S Rondonuwu, R. H., Al-Hikmah, S., Dua, B., Sirampog, K., Brebes, K., Tengah, J., Sunan Gunung Djati Bandung, U., Nasution No, J. A., Bandung, K., Barat, J., Kesehatan kementerian Kesehatan Manado, P., & W Mongisidi Malalayang II Manado, J. R. (2023). Pendidikan untuk Pemerataan Pembangunan: Memperjuangkan Hak Semua Anak. *Journal on Education*, 05(04), 13153–13165.
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., Muhammadong, & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan



- Nasional Di Madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 12–34. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/984>
- Peluang, T. D. A. N. (2024). *ANALISIS IMPLEMENTASI PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU TAHUN 2019-2024* :
- Rahmawati, S., & Nurachadja, K. (2023). Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *Bersatu:Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 01–12. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>
- Sahuri, M. S. (2022). A Strategi Guru PAI Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Al Baitul Amien Jember. *IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 5(2), 205–218. <https://doi.org/10.35719/ijit.v5i2.1555>
- Satrio, Hasibuan, L., Us, K. A., & Rizki, A. F. (2021). Satrio Hasibuan, Lias Us, Kasful Anwar Rizki, Ahmad Fadhil, Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administrasi Sekolah. Vol. 4, No. 2, Oktober 2021, Hal. 92-101. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4(2), 92–101. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEI/article/view/13057>
- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i1.8197>
- Wahid, L. A., & Hamami, T. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 121–142. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>
- Yolandha, W., & Anggareni Dewi, D. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Konsolidasi Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), h. 911-919.
- Yuliatin, Y., Sawaludin, S., & Haslan, M. M. (2022). Kearifan Lokal Suku Sumawa yang dapat Diintegrasikan dalam Pembelajaran PPKn SMP. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 7. <https://doi.org/10.31764/civicus.v9i2.6832>
- Annarn, S., Destanto, G., Fikri Anafin, M., Adinda, & Rosyani, P. (2023). Analisis metode linear regression untuk melakukan suatu prediksi. *BISIK: Jurnal Ilmu Komputer, Hukum, Kesehatan, dan Sosial Humaniora*, 1(3), 234–238.
- Muhammad Hafiz, Dio Rahman Alfateh, Alya Azzahrah Muhjah, Tiara Oktaviani, Muhammad Syahdan Gintana, Kevin Tri Anggoro, & Perani Rosyani. (2023). ALGORITMA GENETIKA PENJADWALAN MESIN BERTIPE SISTEM PRODUKSI UNTUK MEMINIMALKAN WAKTU PROSES PRODUKSI. *LOGIC : Jurnal Ilmu Komputer Dan Pendidikan*, 1(2), 288–295.